

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas di JETB Mart Kupang, penulis dapat menarik kesimpulan antara lain:

1. Penerimaan kas unit usaha Jemaat Ebenhaezer Tarus Barat (JETB) Mart diperoleh dari penjualan secara tunai. Dokumen yang digunakan JETB Mart Kupang antara lain: Pita register kas, Faktur Penjualan, dan daftar penjualan sebagai bukti kas masuk. Sistem pencatatan akuntansi yang digunakan di JETB Mart Kupang adalah sistem pencatatan berbasis komputerisasi. Dengan menggunakan sistem i Pos.4.D.14.Localhost yang merupakan software akuntansi (Program Toko) dan telah terprogram secara otomatis dalam sistem komputerisasi. Catatan akuntansi yang digunakan digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas JETB Mart Kupang adalah Jurnal penjualan, Jurnal penerimaan kas dan Jurnal umum yang telah tersistem secara komputerisasi. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas JETB Mart Kupang adalah prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur pencatatan penerimaan kas. JETB Mart Kupang belum menerapkan Jaringan prosedur yang membentuk sistem penyetoran kas ke bank secara khusus.
2. Sistem akuntansi pengeluaran kas JETB Mart Kupang meliputi beberapa transaksi, diantaranya untuk pembelian barang dagang, biaya administrasi toko, biaya listrik dan gaji karyawan. Sistem akuntansi pengeluaran Kas di

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas JETB Mart Kupang antara lain: buku register kas, atau bukti pengeluaran kas, dan nota kwitansi. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas di JETB Mart Kupang adalah jurnal pengeluaran kas, jurnal umum dan buku besar. Jaringan prosedur yang membentuk sistem JETB Mart Kupang adalah Prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan Prosedur pencatatan pengeluaran kas, prosedur pengeluaran kas dengan menggunakan cek JETB Mart Kupang belum menerapkan prosedur tersebut, karena JETB Mart Kupang masih satu bagian organisasi yang belum terpisahkan dengan koperasi unit usaha Ebenhaezer Tarus Barat.

5.2. IMPLIKASI

5.2.1. Implikasi Terapan

Secara keseluruhan sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada toko JETB Mart Kupang sudah dilakukan dengan baik. diharapkan setiap bagian di unit toko JETB Mart Kupang terus bekerja sama dalam meningkatkan kinerja sistem menjadikannya lebih baik lagi. Toko JETB Mart Kupang perlu menerapkan prosedur pengeluaran kas secara khusus, agar meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam sistem pengeluaran kas. Toko JETB Mart Kupang juga perlu memisahkan tugas dan tanggung jawab antara fungsi kasir dan fungsi akuntansi, sehingga meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam sistem.

5.2.2. Implikasi Teoritis

Anggita Rosa Windia Putri Agastya (2020) dengan judul penelitian Penyusunan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Umkm

Toko Rino Di Kota Mojokerto dapat megemukakan bahwa Sistem akuntansi pada UMKM Toko Rino ini sangat terbatas. Fungsi yang akuntansi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan kas pada UMKM Toko Rino ini sangat sedikit penerapannya karena terbatas dalam sumber daya manusia. Dokumen tersebut antara lain nota penjualan tunai, buku catatan untuk mencatat dan merekap faktur pembelian dari distributor atau supplier. UMKM Toko Rino belum melakukan pencatatan akuntansi berupa jurnal umum, buku besar, neraca harian dan laporan laba/rugi. Pada UMKM Toko Rino belum menerapkan unsur pengendalian internal yang baik karena sumber daya manusia yang ada pada UMKM sangat terbatas.

Faris (2019) meneliti tentang analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan pengeluaran kas Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Batu (Studi Kasus Pada Cv. Bromo Semeru). Dari hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa sistem penerimaan maupun pengeluaran kas pada UMKM tersebut masih manual dan penerapan masih kurang baik.

Lende (2017) mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada UMKM Kerajinan Keramik Soeharto. Dari evaluasi tersebut ditemukan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM tersebut belum berjalan secara efektif karena masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya pemisahan tugas yang masih rangkap, bukti penerimaan kas dan pengeluaran kas serta jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang masih sederhana atau manual serta tidak adanya pengendalian intern kas.